**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK PRIMA MANDIRI terletak di desa Pejaten Jalan Raya Serang - Cilegon Km.09, Kelurahan Pejaten, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten pada semua siswa. Adapun anak SMK berada dikisaran umur 17-18 tahun, pada usia ini siswa berada pada masa transisi remaja kedewasa, sehingga diharapkan bisa pas dalam penelitian ini dan bisa fokus terhadap pertanyaan yang diajukan. Penulis mengambil tempat penelitian tersebut karena penulis mengajar ditempat yang diteliti.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2016/2017. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan September tahun 2016 sampai dengan bulan Febuari 2017, mulai dari penyususnan kuesoner, pelaksanaan penelitian, analisis dan pengolahan data, penulisa laporan dan bimbingan tesis, perbaikan tesis. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kegiatan** | **Waktu Pelaksanaan** |
| **Sep** | **Okt** | **Nov** | **Des** | **Jan** | **Feb** |
| 1 | Penyusunan desain dan seminar penelitian |   |   |   |   |   |   |
| 2 | Penelitian pendahuluan |   |   |   |   |   |   |
| 3 |  Persiapan instrument penelitian |   |   |   |   |   |   |
| 4 | Study lapangan dan pengumpulan data  |   |   |   |   |   |   |
| 5 | Olah data |   |   |   |   |   |   |
| 6 | Penyusunan laporan |   |   |   |   |   |   |
| 7 | Laporan akhir |   |   |   |   |   |   |

1. **Metode Dan Rancangan Penelitian**
2. Penelitian Kuantitatif

Jenis pendekatan ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitaif. Dalam pendapatnya Margono yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu lebih menekankan pada indek-indek dan pengukuran empiris.[[1]](#footnote-1) Dengan demikian peneliti berusaha menyajikan datanya yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di SMK Prima Mandiri Kramatwatu.

1. Penelitian Korelatif

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian korelatif karena merupakan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis tentang besar kecilnya dan ada tidaknya hubungan antara berbagai variabel. Walau tidak diketahui bahwa hubungan tersebut sebagai hubungan sebab akibat atau bukan.[[2]](#footnote-2) Dengan demikian peneliti berusaha mengetahui ada tidaknya hubungan pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan terhadap perilaku siswa di SMK Prima Mandiri Kramatwatu.

3. Penelitian Deskriptif

Dilihat dari segi rancangan, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena “upaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.”[[3]](#footnote-3) Penelitian diskriptif juga merupakan penelitian, di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.[[4]](#footnote-4)Hal ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.[[5]](#footnote-5)Maka peneliti berusaha mengumpulkan data yang ada pada populasi, kemudian mendiskripsikan secara sistematis yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di SMK Prima Mandiri Kramatwatu.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena untuk mendapatkan data yang riil yang terjadi di lapangan pada saat melakukan penelitian dan setelah mendapatkan data kemudian dianalisis. Selain itu, penulis ingin memperoleh gambaran antara tigavariabel, yaitu dua variabel bebas (X1 dan X2) dan satu variabel terikat (Y).

(X1)

(X2)

Y

**Gambar 3.1 hubungan variabel**

Keterangan :

X1 : Variabel Bebas Pendidikan Agama Islam

X2 : Variabel Bebas Kegiatan Keagamaan

Y : Variabel Terkait Perilaku Keagamaan

1. **Populasi, Sampling dan Sampel**
2. Populasi

Populasi adalah: wilayah generalisasi yang terdiri atas : “obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karasteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.“[[6]](#footnote-6)

Arikunto menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.[[7]](#footnote-7)Sedangkan Surachmad menjelaskan bahwa populasi adalah merupakan sekelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai tes, benda-benda ataupun peristiwa.[[8]](#footnote-8)

Dari ketiga pengertian di atas maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Prima Mandiri Kramatwatu, yang berjumlah 158 siswa

**Table 3.2 Populasi di SMK Prima Mandiri Kramatwatu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Program Keahlian** | **Jumlah Siswa/I** |
| **L** | **P** | **TOTAL** |
| 1 | X | Kimia Analisis |  | 10 | 15 | 25 |
| 2 | X | Kimia Industri |  | 33 |  | 33 |
| 3 | XI | Kimia Analisis |  | 10 | 18 | 28 |
| 4 | XI | Kimia Industri |  | 21 | 4 | 25 |
| 5 | XII | Kimia Analisis |  | 9 | 12 | 21 |
| 6 | XII | Kimia Industri |  | 22 | 4 | 26 |
| JUMLAH | 158 |

1. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.[[9]](#footnote-9) Margono mengatakan, teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.[[10]](#footnote-10)

Dalam mengambil sampel penelitian digunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling.* Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

1. Sampel

Yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[[11]](#footnote-11)

Apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banyak. Dan apabila jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.

Berdasar dari batasan-batasan tersebut, maka dalam penelitian ini penelitian mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah siswa SMK Prima Mandiri Kramatwatu sebanyak 158 siswa, yang berjumlah 39 siswa.

1. **Data, Sumber Data, dan Variabel**
2. Data

Data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa angka ataupun fakta”.[[12]](#footnote-12) Data juga berarti bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.[[13]](#footnote-13) Data yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari sumbernya ada dua macam, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya.Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.[[14]](#footnote-14)
2. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain, tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis lain dalam suatu desain riset yang baru. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi.
3. Sumber Data

Yang dimaksudkan dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[[15]](#footnote-15)

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Responden yaitu: orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini, sumber data tersebut dapat diperoleh dari siswa, guru, kepala sekolah.
2. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip yang lain yang diperlukan.
3. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Arikunto mendefinisikan variabel sebagai berikut yaitu gejala yang berfariasi.[[16]](#footnote-16) Dari pengertian tersebut dapat dijadikan variabel dalam penelitian ini dibagi 2 macam:
	1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain.

Menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan” yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X).

* 1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel yang lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah “perilaku siswa” yang kemudian dinamakan sebagai variabel (Y) dengan sub variabel perilaku siswa (Y).

1. Pengukurannya

Pengukuran adalah prosedur pemakaian angka untuk mewakili kuantitas cirri (atribut) yang dimiliki oleh subyek dalam suatu populasi atau sampel penelitian.[[17]](#footnote-17)

Menurut Yupono Bagyo skala variabel digolongkan menjadi 4 tingkat yaitu: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Skala nominal “merupakan skala yang melambangkan atau membedakan suatu variabel dengan variabel lain sehingga skala ini menyatakan suatu kategori”.[[18]](#footnote-18)Skala ordinal “merupakan skala yang melambangkan urutan peringkat dengan batas-batasperingkat yang tidak jelas”.[[19]](#footnote-19) Skala interval “merupakan skala yang melambangkan tingkat preferensi dengan batas-batas yang tidak mutlak”.[[20]](#footnote-20)Dan skala rasio “merupakan skala yang melambangkan urutan tingkatan secara mutlak”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka variabel bebas (pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan keagamaan ) diukur melalui angket berskala ordinal yaitu pengukuran dengan cara mengurutkan respondennya secara bertingkat, dalam bentuk kuantitatif dengan perhitungan statistik dan dalam bentuk kualitatif dengan kriteria selalu, sering, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Pada alat ukur yang menggunakan angket haruslah diuji keajegan serta keakuratannya.

Reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehinga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sedangkan validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti.[[21]](#footnote-21)

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa macam metode dan teknik pengumpulan data yang tepat. Tujuannya agar diperoleh data yang obyektif. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

1. **Angket/kuesioner**

Kuesioner/angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.[[22]](#footnote-22)

Metode ini dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih dan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variable penelitian.[[23]](#footnote-23)

Metode angket diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan berfungsi untuk mengumpulkan data tentang pengaruh pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Kegiatan keagamaan serta perilaku keagamaan siswa SMK PRIMA MANDIRI Kramatwatu.

1. **Observasi**

Yaitu pengamatan atau pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[[24]](#footnote-24) Menurut Bungin observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian itu dapat diamati oleh peneliti, dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.[[25]](#footnote-25) Pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu mengamati proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan kegiatan keagamaan serta perilaku siswa di SMK Prima Mandiri Kramatwatu.

Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti dengan mengamati secara langsung oleh penulis untuk mendapatkan data tentang kondisi sekolah, ruang kelas, sarana dan prasarana serta segala aspek yang berhubungan dengan obyek penelitian.

1. **Interview**

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti seperti guru, dan siswa.

Lexy J. Moleong, menjelaskan wawancara (interview) merupakan: “percakapan-percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.” [[26]](#footnote-26)

Interview ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, sejarah sekolah, orang tua murid, pendidikan, perhatian sikap terhadap sesuatu.

1. **Dokumentasi**

Metode ini digunakan untuk memenuhi tuntutan data sekunder. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

Metode ini dilakukan dengan melihat catatan,transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, dan sebagainya.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang:

1. Data sarana dan prasarana SMK Prima Mandiri Kramatwatu.
2. Struktur organisasi SMK Prima Mandiri Kramatwatu.
3. Denah lokasi SMK Prima Mandiri Kramatwatu
4. Keadaan siswa SMK Prima Mandiri Kramatwatu.
5. Data tentang hasil belajar siswa.
6. **Instrumen Penelitian**
	* + 1. **Variabael Pendidikan Agama Islam**
			2. **Definisis Konseptual**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

**b. Definisi Operasional**

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

1. **Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Agama Islam**

Kisi-kisi adalah tabel yang menunjukan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. kisi-kisi penyusunan instrument menunjukan kaitan anatara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data diambil dan metode yang digunakan. Adapun kisi-kisi intrumen Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

**Table 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Agama Islam**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item** |
| **1** | **2** | **4** |
| Pembelajaran PAI (X) | Sadar akan kepentingan belajar pendidikan Agama dengan sendirinya | 1 s/d 3 |
| Proses belajar mengajar Agama |  4 s/d 10 |

**2. Variabel Kegiatan Keagamaan**

1. **Definisis Konseptual**

Kegiatan keagamaan berasal dari dua kata dasar yaitu giat dan agama. Giat berarti rajin, bergairah dan bersemangat tentang perbuatan atau usaha. Agama berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan (Dewa dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.

1. **Definisi Operasional**

Maksud dari kegiatan keagamaan adalah segala bentuk aktivitas yang ada hubungannya dengan agama, baik berupa kepercayaan maupun nilai-nilai yang menjadi rutinitas dalam kehidupan dan menjadi pedoman dalam menjalani hubungan kepada Allah Swt dan lingkungan sekitarnya..

1. **Kisi-kisi Instrumen Kegiatan Keagamaan**

Kisi-kisi adalah tabel yang menunjukan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. kisi-kisi penyusunan instrument menunjukan kaitan anatara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data diambil dan metode yang digunakan. Adapun kisi-kisi intrumen Kegiatan Keagamaan sebagai berikut :

**Table 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Kegiatan Keagamaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel (X2)** | **Indikator** | **Item** |
| **1** | **2** | **4** |
| Kegiatan Keagamaan  | Minat mengikuti kegiatan keagamaan | 1 s/d 3 |
|   | Menyediakan waktu mengikuti kegiatan keagamaan | 4 s/d 8  |
|   |
|   |
|   |
|   |
|   | Intensitas mengikuti kegiatan keagamaan | 9 |
|   |
|   |   |
|   |   |
|   | Manfaat mengikuti kegiatan keagamaan | 10 |
|   |
|   |   |

**3. Variabel Perilaku Keagamaan**

1. **Definisis Konseptual**

Perilaku adalah segala manifestasi hayati atau manifestasi hidup individu, yaitu semua ciri-ciri yang menyatakan bahwa individu manusia itu hidup. perilaku ini bukan hanya mencakup hal-hal yang dapat diamati (*overt*) tetapi juga hal-hal yang tersembunyi

1. **Definisi Operasional**

Perilaku adalah kumpulan dari reaksi, perbuatan, aktivitas, gabungan gerakan, tanggapan dan jawaban yang dilakukan seseorang, seperti proses berpikir, bekerja, hubungan seks dan sebagainya.

Agama adalah suatu kepercayaan yang dianut oleh manusia dalam usahanya mencari hakikat dari hidupnya dengan tuhan, tentang hakikat dan maksud dari segala sesuatu yang ada.

1. **Kisi-kisi Instrumen Perilaku Keagamaan**

Kisi-kisi adalah tabel yang menunjukan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. kisi-kisi penyusunan instrument menunjukan kaitan anatara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data diambil dan metode yang digunakan. Adapun kisi-kisi intrumen Perilaku Keagamaan sebagai berikut :

**Table 3.4**

**Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Keagamaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item** |
| **1** | **2** | **4** |
| Perilaku siswa (Y) | -   Tawakal. | 1 s/d 10 |
| -   Bersyukur. |
| -   Bersih. |
| -   Disiplin. |
| -   Shalat. |
| -   Zakat. |
| -   Puasa. |

1. **Kalibrasi intrumen**
2. **Penguji Validitas ( Kesahihan )**

Sebelum dilakukan pengumpulan data kelapangan terlebih dahulu, dilakukan uji validitas dan reabilitas terhadapa instrument yang dibuat, dari hasil uji Validitas dan Reabilitas instrmen variabel X1 dan X2 memiliki 20 item pernyataan, dari semua item semua yang di uji semua valid, maka tidak ada yang harus direvisi dan peneliti langsung mengambil data kelapangan.

Variabel Y memilki 10 item penyataan, dari semua item semua yang di uji semua valid, maka tidak ada yang harus direvisi dan peneliti langsung mengambil data kelapangan. Pengujian validitas menggunakan “r” produc moment dengan rumus :

$r\_{xy}=\frac{N ΣXY-( ΣY)( ΣX)}{\sqrt{(N \sum\_{}^{}X^{2}-(\sum\_{}^{}X)^{2}) (N \sum\_{}^{}Y^{2}-(\sum\_{}^{}Y)^{2})}}$[[27]](#footnote-27)

Keterangan:

rxy : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of Case

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

1. **Pengujian Reabilitas (Keterhandalan)**

Instrument yang telah diuji validitasnya kemudian diuji realibilitasnya. Apabila diketahui signifikan untuk *a* = 0,05 artinya instrument dapat dikatakan reliabilitas bila nilai alpha lebih besar (>) dari r tabel 0,316. Atau bias menggunakan tingkat reliebilitas suatu konstruk dapat dilihat dari hasil uji statistic *cronbach alpha*. Sedangkan nilai r hitung alpha lebih kecil (<) maka nilai r tabel, maka angket dinyatakan tidak reliable dan tidak dapat digunakan. Nilai r tabel dapat duilihat *a* = 5%.

1. **Pelaksanaan perlakuan**

Adapun alat ukur penelitian yang baik diperlukan untuk menghasilkan suatu penelitian dengan tingkat informasi yang tepat dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Dalampenelitian ini, alat yang digunakan berupa kuesioner yang dibuat secara stuktur, didalamnya meliputi beberapa item petanyaan atau pernyataan untuk memudahkan dalam menguantifikasi data disertai alternative jawaban.

Kuesioner yang stuktur ini dibuat mengingat pengukuran yang digunakan adalah scoring, yaitu pemberian nilai skor pada pada setiap alternative jawaban yang disediakan dalam pertanyaan dan pernyataan.

Tingkat pengukuran variabel penelitian ini adalah ordinal dan katagori jawabanyang bersifat tertutup terdiri dari 5 pilihan dengan mengunakan skala likert, sehingga respondennya hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Adapun standart penilaian angket adalah sebagai berikut:

1. Selalu : Apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “a”.
2. Sering : Apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “b”.
3. Kadang : Apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “c”.
4. Pernah : Apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “d”.
5. Tidak pernah: Apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “e”.

Klasifikasi penilaiannya dari segi kuantitatif adalah sebagai berikut:

a. Selalu : Angka 5 (lima).

1. Sering : Angka 4 (empat).
2. Kadang-kadang : Angka 3 (tiga).
3. Pernah : Angka 2 (dua).
4. Tidak pernah : Angka 1 (satu).
5. **Teknik Analisa Data**

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[28]](#footnote-28)

Dalam teknik menganalisis data ini peneliti menggunakan dua analisis yaitu:

1. Analisis deskriptif, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah rata-rata tentang deskripsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan ektrakurikuler keagamaan serta deskripsi perilaku siswa di SMK Prima Mandiri Kramatwatu.
2. Penagajuan Syarat Analisis

 Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana maupun regresi ganda. Persyaratan tersebut adalah:

* + - 1. **Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Hipotesi yang akan disajikan adalah:

H0= Data berdistribusi normal

H1= Data tidak berdistribusi normal

Analisi yang digunakan untuk menguji hipotesis diatas adalah chi-kuadrat,sebagaimana yang dikemukaan Riduwan[[29]](#footnote-29) dengan langka-langkah sebagia berikut:

1. Menentukan rata-rata dengan
* *Σfixi*

x =-------

 Σ*fi*

Keterangan

X = rata-rata

fi = frequensi untuk menilai xi yang bersesuai

xi = tanda kelasi interval

1. Menentukan standar deviasi, dengan rumus :

 Σi=1(xi-x)2

s2=-------------------

 *N*

 Keterangan :

 S2 = Variasi

 S = Simpangan Standar

 xi = Nilai ke-i

 *x* = Nilai rata-rata

 N = Banyaknya data

**2. Uji Homogenitas**

 Uji homogenitas dilakukan terhadap kesamaan beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama, uji ini menggunakan rumus: F= varian terbesar/varian terkecil.

 **3. Analisa Regresi Sederhana**

 Rumus persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier metode kuadrat terkecil tumusnya adalah[[30]](#footnote-30):

 *n*Σ*x.y*-Σ*x*Σ*y*

 *b* =

 *n*Σ*x*2-(Σ*x*)2

 dan *a* = Y – b X

 Dimana X dan Y masing-masing adalah rata-rata untuk variabel X dan Y

**4**. **Analisa Regresi Ganda**

 Analisis regresi ganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari hubungan yang terjadi antara variabel independen (X1-X2) terhadap (Y).

 Rumus untuk regresi ganda adalah sebagai berikut:[[31]](#footnote-31)

 Y = *a + b1.X1 + b2.X2*

Diamana:

Y = Variabel terkait yang diproyeksikan

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta harga Y jika X=0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan nilai variabel Y

1. **Pengujian Hipotesis**
	1. Uji t (persal)

 Uji t digunakan untuk menguji variabel yang berpengaruh antara X1, X2 dengan Y secara individual (persial). Rumus yang digunakan untuk uji signifikan ini dengan koefisien *product moment* dengan rumus sebagai berikut.[[32]](#footnote-32)

 r$\sqrt{(N-2}$

t =

 $\sqrt{1-r2}$

Dimana :

t = Nilai terhitung

r = Korelasi *product moment*

n = Banyak sampel

adapun kriteria pengujiannya:

1. Jika hitung t > t tabel maka H0 ditolak H1 dieterima berarti ada hubungan signifikan variabel indevenden secara individual dengan variabel dependen.
2. Jika t hitung < t tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan variable lindependen secara individual dengan variabel dependen.

Nilai t hitung masing-masing koefesien regresi dapat diketahui dari perhitungan computer yang menggunakan program *SPSS V23.* Penyajian hipotesis terhadapa koefesien regresi dapat ditentukan dengan meperlihatkan tingkat signifikan dan banyaknya sampel yang digunakan untuk peneliti ini tingkat signifikan yang digunakan 5% dan 1% untuk penentuan t*tabel* digunakan sampel (n)= 39 responden.

b. Uji Koefesien Determinasi (R2)

Uji Koefesien Determinasi (R2) dimaksud untuk mengetahui tingkatan ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, [[33]](#footnote-33)hal ini ditunjukan oleh besarnya koesfesien determinasi (R2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien nol berarti variabel independent sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadapa variabel dependen.

 Apabila variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien yang digunakan adalah *adjusted R square*. Dari koefesien determinasi (R2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase. Jadi koefesien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana nilai R2 berkisar antara 0 < R2 <1.

1. Korelasi ganda

Korelasi ganda adalah digunakan apabila hipotesis yang dilakukan variabel independen XI dan X2 secara bersama-sama disebut juga dengan hipotesis alternative sehingga dapat diketahui korelasi variabel independe XI dan X2 terhadap variabel Y.

Rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R\_{x1x2}=\frac{\sqrt{r2yx1+r2yx1-2ryx2 ryx1x2}}{1-r2x1x2}$$

Dimana :

**R *x1x2*** = Korelasi antar variabel X1 dengan X2 secara bersama sama dengan variabel y

***ryx1* =** Korelasi *produc moment* antara variabel X1 dengan Y

***ryx2*** = Korelasi *produc moment* antara variabel X2 dengan Y

***rx1x2* =** Korelasi *produc moment* antara variabel X1 dengan X2

1. Uji F ( Uji simultan)

Adapun perumusannya adalah sebagai berikut:

 R2/(k-1)

F hitung =

 1-R2/n-k

Dimana :

F = Koefesien korelasi ganda

R2 = Koefesien regresi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

bila F hitung > F tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel terkait.

1. **Hipotesis statistik**
2. Hipotesis 1

**H0** : Tidak ada pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa

**Ha** : Terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa.

1. Hipotesis 2

**H0** : Tidak ada pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku keagamaan siswa

**Ha** : Terdapat pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku keagamaan siswa

1. Hipotesis 3

**H0** : Tidak ada pengaruh Pendidikan Agama Islam dan kegiatan keagamaan terhadap perilaku keagamaan siswa.

**Ha** : Terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam dan kegiatan keagamaan terhadap perilaku keagamaan siswa

1. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Cet 1,* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 100. [↑](#footnote-ref-1)
2. Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Cet 1,* Sunarni, ed (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005),h. 30. [↑](#footnote-ref-2)
3. Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal cet 7,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 26. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya,* (Jakarta: Bumi AKsara, 2007), h.157 [↑](#footnote-ref-4)
5. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif cet 1,* (Jakarta: Kencana. 2008), h. 36. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan R&Dan,* (Bandung: ALFABETA, 2007), h. 80 [↑](#footnote-ref-6)
7. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi cet 8*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 102 [↑](#footnote-ref-7)
8. Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 93 [↑](#footnote-ref-8)
9. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1,* (Yogyakarta: ANDI, 1990), h. 75 [↑](#footnote-ref-9)
10. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 125 [↑](#footnote-ref-10)
11. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 131 [↑](#footnote-ref-11)
12. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, 91 [↑](#footnote-ref-12)
13. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif cet 1,* (Jkarta: Kencana. 2008), h. 119 [↑](#footnote-ref-13)
14. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Cet 1,* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 54 [↑](#footnote-ref-14)
15. . Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)*,* h. 102 [↑](#footnote-ref-15)
16. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, h. 89 [↑](#footnote-ref-16)
17. M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif,* (Malang: Malang Press, 2009), h. 160 [↑](#footnote-ref-17)
18. M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif,* h. 162 [↑](#footnote-ref-18)
19. M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif,*, h. 163 [↑](#footnote-ref-19)
20. M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif,*  h. 164 [↑](#footnote-ref-20)
21. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif cet 1,* (Jkarta: Kencana. 2008), h. 96-99 [↑](#footnote-ref-21)
22. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 67 [↑](#footnote-ref-22)
23. Puguh Suharsono, *Metode Penelitian* h. 89 [↑](#footnote-ref-23)
24. Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), h. 95 [↑](#footnote-ref-24)
25. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif cet 1,* (Jkarta: Kencana. 2008), 134 [↑](#footnote-ref-25)
26. Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 193. [↑](#footnote-ref-26)
27. Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1987) h. 206. [↑](#footnote-ref-27)
28. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), h. 89 [↑](#footnote-ref-28)
29. Riduan*, Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, ( Bandung : Lafabeta,2014) h180 [↑](#footnote-ref-29)
30. Nana Sudjana, *Penelitian Prestasi Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) h 314 [↑](#footnote-ref-30)
31. Riduan*, Metode Dan Teknik Menyusun Tesis,* h 152 [↑](#footnote-ref-31)
32. Sugiyono.*Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: alfabeta, 2011), h 184 [↑](#footnote-ref-32)
33. . Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,( Bandung: Alfabeta,2011), h 8. [↑](#footnote-ref-33)